

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai. Kantor Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria, prosedur serta bimbingan teknis, evaluasi dan pelaporan di bidang patroli pengamanan, pengawasan keselamatan, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), tertib pelayaran, penanggulangan musibah dan pekerjaan bawah air, sarana dan prasarana penjagaan laut dan pantai. Fungsi utama Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai yaitu menjaga keamanan di daerah perairan Indonesia, akan tetapi jika terjadi kecelakaan atau musibah di perairan Indonesia, juga merupakan tanggung jawab dari Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai, yang bekerja sama dengan instansi-instansi pemerintah yang lain.

Dalam hal ini Kapal Negara milik Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai juga memiliki Kegiatan Dinas jaga yang merupakan kegiatan atau aktifitas yang dilaksanakan oleh divisi jaga yang dipimpin oleh seorang perwira di atas kapal. Tujuan dilaksanakan dinas jaga di kapal adalah untuk menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan kapal, muatan, penumpang, dan untuk melaksanakan peraturan, perintah atau intruksi yang berlaku. Dilakukan diluar jam-jam kerja harian meliputi Jaga Laut dilaksanakan pada saat kapal sedang berlayar dari suatu tempat ke tempat yang lain, sampai kapal tersebut berlabuh jangkar atau tiba maupun berangkat dari pelabuhan.

Dinas Jaga Pelabuhan merupakan kegiatan di kapal pada saat kapal sedang berlabuh jangkar, sandar di dermaga maupun di ikat di bouy, ketika berolah gerak untuk tiba di pelabuhan maupun berangkat dari pelabuhan. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan sebagai perwira adalah mengenai

tujuan diadakannya tugas jaga, pengamatan-pengamatan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku baik secara nasional maupun aturan yang dibuat di atas kapal, prosedur serah terima tugas jaga, pengaturan jam jaga, pengaturan divisi jaga, *Bridge Management*, dan rancangan pelayaran. Adapun tugas dari Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai seperti Dinas Jaga Patroli Laut, dimana pada saat Dinas Jaga ini melibatkan tiga departemen antara lain departemen deck, departemen mesin, dan departemen radio komunikasi.

Adapun tujuan dari diadakannya Dinas Jaga ini ialah tentang keselamatan pelayaran baik Kapal Niaga maupun *Crew* kapal niaga. Karena dalam suatu kapal terkadang melanggar aturan yang telah ditentukan semisal kelengkapan kapal maupun dokumen *Crew* kapal, masa berlaku alat keselamatan yang telah melampaui batas pemakaian, alat navigasi yang telah rusak atau tidak layak pakai bahkan tidak memiliki navigasi kapal. Penerapan keselamatan pelayaran ini pada suatu kegiatan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh pelaku kegiatan guna melindungi Para Pekerja.

Dalam pelaksanaannya dinas jaga di kapal adapun faktor yang harus diperhatikan sebagai perwira jaga adalah mengenai tujuan diadakannya tugas jaga, pengamatan yang dilakukan sesuai dengan (P2TL). Dinas jaga harus dilaksanakan dengan maksimal, dalam hal ini pengawasan yang menunjang kegiatan tugas jaga membutuhkan daya tahan tubuh yang prima. Oleh karena itu dilakukan peranan dari nakhoda/Komandan Patroli dalam pengaturan tugas jaga agar perwira jaga dan *Crew* Kapal memiliki tanggung jawab disetiap divisi jaga. Pengaturan tugas jaga diharapkan dapat menunjang kelancaran kegiatan di atas kapal. Salah satunya dengan mengatur jam jaga dalam satu periode, sehubungan dengan kesibukan kapal.

Sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku sebagai calon perwira, Taruna harus menjalani terlebih dahulu praktek sebelum mendalami atau menjadi perwira yang cakap, terampil, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi di dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul
“PERANAN KOMANDAN PATROLI KN. DAMARU-P.214 PADA
DINAS JAGA LAUT, DINAS JAGA PELABUHAN, DAN DINAS JAGA
PATROLI LAUT TERHADAP KESELAMATAN DAN KETERTIBAN
PELAYARAN”

1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya karya tulis ini ditulis berdasarkan pengalaman yang diterima penulis pada saat melaksanakan praktek darat di Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai Kelas I Tanjung Priok Semarang, serta dipadukan dengan materi perkuliahan. Penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam melaksanakan Dinas Jaga terhadap keselamatan pelayaran?
2. Bagaimana Peranan Perwira Jaga dalam Dinas Jaga terhadap keselamatan pelayaran?
3. Bagaimana Peranan Komandan Patroli dalam Dinas Jaga Patroli Laut untuk keselamatan dan ketertiban pelayaran?

1.3 Tujuan Penulisan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini selain untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang dinas jaga juga mempunyai tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam melaksanakan dinas jaga terhadap keselamatan pelayaran.
- b. Untuk mengetahui Peranan Perwira Jaga dalam Dinas Jaga terhadap Keselamatan Pelayaran.
- c. Untuk mengetahui Peranan Komandan Patroli dalam Dinas Jaga Patroli Laut untuk Keselamatan dan Ketertiban Pelayaran.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Akademik

Bagi akademik hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar handal dan terampil sehingga dapat bersaing di dalam dunia kerja.

Sebagai tugas akhir bagi penyusun untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma Tiga Jurusan Nautika.

b. Bagi Ilmiah

Sebagai penerapan disiplin ilmu dan memperdalam ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan dilaksanakan atau diterapkan sesuai dengan kondisi lingkungan praktek.

c. Bagi umum

Sebagai perlengkapan ilmu pengetahuan yang telah memberikan pengertian kepada Taruna-taruni serta masyarakat umum mengenai Peranan Komandan Patroli KN. Damaru-P.214 dalam Dinas Jaga Laut, Dinas Jaga Pelabuhan, Dinas Jaga Patroli Laut.

d. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penulisan ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada yaitu:

- 1) Dapat memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam melaksanakan Dinas Jaga terhadap Keselamatan Pelayaran.
- 2) Dapat memahami Peranan Perwira Jaga dalam Dinas Jaga terhadap Keselamatan Pelayaran.
- 3) Dapat memahami Peranan Komandan Patroli dalam Dinas Jaga Patroli Laut untuk Keselamatan dan Ketertiban Pelayaran.

e. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil penulisan ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan agar dapat mengerti bagaimana Peranan Komandan

Patroli KN. Damaru-P.214 dalam Dinas Jaga Laut, Dinas Jaga Pelabuhan, maupun Dinas Jaga Patroli Laut.

f. Bagi KPLP Kelas I Tanjung Priok - Jakarta

Bagi KPLP hasil penulisan ini sebagai jembatan menyalurkan informasi kepada pembaca agar lebih mengetahui tentang Peranan Komandan Patroli dalam Dinas Jaga Laut, Dinas Jaga Pelabuhan, maupun Dinas Jaga Patroli.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pola umum dalam penulisan karya tulis untuk memperoleh gambaran dan arah penulisan yang baik dan jelas. Dalam hal ini penulis menguraikan secara singkat dan sistematika yang terdiri dari :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan, serta Sistematika Penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini penulis menguraikan perundang-undangan hasil Karya Tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan Praktek Darat yang dilakukan.

BAB 3. METODOLOGI PENGAMATAN

Bab ketiga ini berisi tentang Jenis dan Sumber Data yang telah didapat selama 4 bulan Praktek Darat di Pangkalan Penjagaan Laut dan Pantai Kelas I Tanjung Priok – Jakarta

BAB 4. PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam Bab ini penulis membahas masalah yang sudah teridentifikasi dalam Bab 1

BAB 5. PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran yang di dapat dari pembahasan masalah pada Bab 4.